

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis riset nanti ini ialah *field research* karena informasi yang diperoleh adalah data lapangan. *Field research* sendiri adalah penelitian yang langsung dilaksanakan di lapangan.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang penerapan *Marketing Mix* (Bauran Pemasaran) guna meningkatkan volume penjualan kaligrafi Indra Karya Art.

Untuk mengetahui tentang penerapan *Marketing Mix* (Bauran Pemasaran) guna meningkatkan volume penjualan kaligrafi Indra Karya Art. maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, seorang peneliti perlu menentukan lokasi yang dijadikan fokus penelitiannya. Lokasi dalam penelitian ini berada di desa Pendosawalan RT04/RW02 Kecamatan Kalinyamat Kabupaten Jepara. Di mana desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamat Kabupaten Jepara merupakan kawasan sentra kaligrafi kuning selain hijab konveksi.

¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 5.

² Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Trampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), 1.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian *field research* ini, peneliti melaksanakan mulai 15 Desember 2021 sampai 15 Januari 2022 sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan data yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu memperoleh hasil yang maksimal.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³ Subyek penelitian dalam hal ini adalah CEO usaha kaligrafi Indra Karya Art, karyawan dan *sales marketing*.

D. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian. Definisi data sebenarnya punya kemiripan dengan definisi informasi, hanya informasi lebih ditonjolkan dari segi servis, sedangkan data lebih ditonjolkan pada aspek materi. Data dapat diartikan pula sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta, fakta tersebut ditemui oleh peneliti di daerah penelitian.⁴ Dengan demikian data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian. Data-data yang diperoleh seorang peneliti dari suatu penelitian haruslah diperoleh dari sumber-sumber yang tepat untuk mendukung penelitiannya. Hal ini agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kekeliruan.

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 34-35.

⁴ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 123.

harus digunakan dalam penelitiannya itu.⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.⁶ Sumber data primer dapat diperoleh peneliti dari hasil wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan yaitu CEO usaha kaligrafi Indra Karya Art.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷ Data tersebut diperoleh melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, misalnya referensi yang relevan dengan judul penelitian, dokumen dan lain sebagainya. Salah satu misalnya adalah arsip-arsip atau dokumentasi yang sudah ada media sosial Indra Karya Art.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Tujuan dari observasi ialah mendeskripsikan *setting* yang

⁵ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 129.

⁶ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 129.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 91.

dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.⁸

Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar. Teknik semacam ini berarti dalam pengumpulan datanya, peneliti secara terus terang mengatakan kepada narasumber bahwa sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁹ Dengan dilakukannya observasi maka peneliti dapat mengetahui penerapan *Marketing Mix* (Bauran Pemasaran) guna meningkatkan volume penjualan kaligrafi Indra Karya Art.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Komunikasi yang dilakukan dalam kegiatan wawancara dapat dilakukan antara dua orang atau lebih dalam keadaan saling berhadapan (dapat juga melalui telepon) serta pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal.¹⁰ Metode wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan

⁸ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 312.

¹⁰ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

masa lampau, masa sekarang dan juga masa mendatang.¹¹

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara yang tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur ialah wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya garis besar permasalahan yang ditanyakan. Tujuan dari wawancara tak berstruktur adalah memperoleh keterangan yang rinci dan mendalam mengenai pandangan orang lain.¹² Dalam wawancara ini peneliti akan mewawancarai kepada pemilik, karyawan dan *sales marketing* Indra Karya Art.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan memperjelas informasi-informasi yang penulis dapatkan dari hasil observasi dan wawancara.¹³ Data diperoleh dapat berupa catatan yang berkaitan dengan penerapan *Marketing Mix* (Bauran Pemasaran) guna meningkatkan volume penjualan kaligrafi Indra Karya Art serta data-data yang mendukung penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas) dan uji *conformability* (obyektifitas).¹⁴ Namun yang diutamakan adalah uji kredibilitas data. Uji

¹¹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 68.

¹² Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), 153.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 366.

kredibilitas data dilakukan antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.¹⁵ Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data penulis dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Melalui perpanjangan pengamatan ini maka hubungan yang baik antara peneliti dengan narasumber akan terjalin baik dan akrab sehingga akan memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi dan narasumber jelas akan lebih jujur dan tidak menyembunyikan informasi. Dengan perpanjangan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau tidak.¹⁶

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber data tersebut.¹⁷

3. Mengadakan Member Check

Member check merupakan sebuah proses mengecek data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. *Member check* bertujuan untuk mengetahui mengenai kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 368.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

disepakati oleh pemberi data berarti datanya valid sehingga semakin kredibel.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, lalu menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹ Aktifitas analisis data kualitatif berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu diperlukan adanya pencatatan secara teliti dan rinci. Hal ini dikarenakan, makin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁰

2. Penyajian Data

Tahapan selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan aktivitas menyusun informasi-informasi yang telah didapatkan untuk ke tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Data

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

yang disajikan dalam penelitian ini dalam bentuk teks naratif. Dengan penyajian data dalam bentuk *display*, maka dengan mudah akan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penyajian data dalam bentuk *display*, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.²¹

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah berikutnya yaitu penarikan kesimpulan (verifikasi). Penarikan kesimpulan merupakan hasil analisis untuk digunakan untuk mengambil tindakan.²² Penelitian yang dilakukan ini, penarikan kesimpulan juga digunakan untuk menjawab rumusan-rumusan masalah.



²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

²² Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Trampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), 8.